

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas skripsi ini, maka kiranya dapat diambil kesimpulan dari seluruh isi yang terkandung didalamnya sebagai berikut:

Pembelajaran Fiqih Kitab *Matan Ghayah Wa At-Taqrib* di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dari segi perencanaannya ustadz yang mengajar tidak membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP, namun beliau hanya menggunakan pemikiran beliau saja tanpa menuliskannya. Proses pembelajaran fiqih kitab *Matan Ghayah Wa At-Taqrib* di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dilaksanakan dengan tiga proses kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Setiap proses kegiatan berlangsung materi yang diajarkan melalui kitab tersebut selama proses observasi berlangsung, akan tetapi metode yang digunakan pada pembelajaran fiqih ini belum maksimal, seperti penggunaan metode terlalu banyak menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan hanya kitab saja, sehingga semua itu menyebabkan perhatian santri kurang.

Adapun faktor pendukung dari pembelajaran fiqih kitab *Matan Ghayah Wa At-Taqrib* di Pondok Pesantren Al-Istiqamah adalah pada pelaksanaan pembelajaran, materi yang disampaikan dijelaskan dengan bahasa yang sederhana atau mudah dipahami, serta penggunaan metode yang bervariasi. Pengetahuan

guru yang luas akan materi juga memudahkan santri memahami dengan jelas materi yang disampaikan.

Selanjutnya, faktor penghambat dari pembelajaran fiqih kitab *Matan Ghayah Wa At-Taqrib* di Pondok Pesantren *Al-Istiqamah* adalah guru dituntut memiliki kompetensi profesional yaitu memiliki penguasaan terhadap bahan pengajaran, bahan pengayaan, menyusun program pengajaran, pemilihan media, pengaturan ruang belajar, pelaksanaan program pengajaran, pengelolaan interaksi belajar mengajar serta penilaian. Kemudian pelaksanaan pembelajaran siswa masih ditemukan santri yang kurang memperhatikan saat pembelajaran.

B. Saran-Saran

Dalam kesempatan ini penulis memberikan saran-saran yang semoga bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih materi *taharah*, yaitu:

1. Kepada guru mata pelajaran Fiqih, hendaknya selalu meningkatkan kemampuan penggunaan berbagai pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalitas keguruan, mengembangkan kemampuan mengajar, membekali diri dengan penataran dan pelatihan maupun melalui buku-buku pedoman yang dapat menunjang penguasaan pembelajaran mata pelajaran Fiqih dan lebih baik meningkatkan kreatifitas dalam memilih strategi mengajar.
2. Hendaknya siswa lebih semangat berlomba-lomba untuk mencari ilmu fikih karena ilmu ini menyangkut dengan ibadah sehari-hari.